

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian dengan menggunakan penjabaran dan penggambaran pada suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo,2020). Penelitian kuantitatif menurut Margono, 1997 adalah suatu alat untuk menemukan keterangan dengan menggunakan data sebagai proses dasar didapatkannya pengetahuan. Penelitian cross sectional adalah penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu waktu (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional digunakan sebagai cara untuk menemukan ketepatan kode diagnosis penyakit pneumonia pada suatu waktu tertentu tanpa membandingkan atau mencari pengaruh antar variabel tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Arikunto 2005, adalah semua subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi seluruh lembar resume medis dokumen rawat inap pada periode triwulan bulan Juni-Agustus 2021 dengan jumlah 726 dokumen rawat inap di RSUD Pindad Kabupaten Malang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah sebagian dan memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk pengambilan sampel pada populasi tersebut. Teknik purposive sampling merupakan kriteria pemilihan sampel yang dibagi menjadi 2 antara lain yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

1. Kriteria Inklusi

- Dokumen rekam medis rawat inap dengan periode waktu bulan Juni – Agustus 2021
- Lembar resume medis dengan diagnose pneumonia

2. Kriteria Eksklusi

Lembar resume medis dengan diagnose selain penyakit pneumonia Dan didapatkan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu 80 dokumen rekam medis rawat inap.

3.3 Waktu dan Tempat

a. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian analisis ketepatan kode diagnosis penyakit pneumonia dilakukan studi pendahuluan pada bulan September 2021 dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September – November 2021

b. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis RSUD Pindad Kabupaten Malang dengan alamat Jl. Semeru No. 1 Turen, Kabupaten Malang

3.4 Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti/diamati

Variabel adalah berbagai macam bentuk yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan didapatkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan variable ketepatan kode diagnosis penyakit pneumonia dan factor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit pneumonia pada lembar resume medis

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara pengukuran	Satuan Ukur	Hasil Ukur
Ketepatan kode diagnosis	Merupakan kesesuaian hasil kode diagnosis	Lembar checklist	Observasi	Nominal	0 = tidak tepat

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara pengukuran	Satuan Ukur	Hasil Ukur
penyakit pneumonia	penyakit pneumonia dengan acuan bahasa terminology medis, penunjang medis, dan aturan ICD-10				1 = tepat
Factor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit pneumonia pada lembar resume medis	Merupakan suatu hal yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit pneumonia dimana factor tersebut terdiri dari bahasa terminology medis, penunjang medis, dan aturan ICD-10	Pedoman wawancara	Wawancara	-	-

3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis data

Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara langsung mengenai ketepatan kode diagnose penyakit pneumonia pada lembar resume medis di RSUD Pindad Kabupaten Malang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Adapun contoh sumber data dari penelitian ini yaitu ICD-10 dan buku singkatan/istilah medis yang digunakan di RSUD Pindad Kabupaten Malang

3.6.2 Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Notoatmodjo (2010) wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari sarana penelitian (responden). Dalam penelitian ini wawancara akan diajukan kepada petugas unit rekam medis guna mengetahui faktor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit pneumonia pada lembar resume medis.

b. Observasi (pengamatan)

Menurut Notoatmodjo (2010) observasi adalah suatu prosedur yang berencana meliputi mendengar, melihat, dan mencatat apa yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti yaitu observasi langsung pada lahan dengan tujuan menganalisis ketepatan kode diagnosis penyakit pneumonia pada lembar resume medis.

3.7 Alat ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti agar proses dalam pengumpulan data lebih mudah (Saryono, 2010). Instrument yang akan digunakan oleh peneliti meliputi :

- a. Lembar Checklist, yang digunakan peneliti untuk mencatat jumlah ketepatan kode diagnosis penyakit pneumonia pada lembar resume medis
- b. Checklist, digunakan untuk mengisi lembar checklist ketepatan kode diagnosis penyakit pneumonia
- c. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas perekam medis yang akan ditanya dalam factor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit pneumonia pada lembar resume medis
- d. Alat tulis, sebagai alat pendukung guna mengisi lembar checklist
- e. Microsoft Excel, guna menghitung persentase dari ketepatan kode diagnose penyakit pneumonia pada lembar resume medis
- f. Tabel, yaitu tabel untuk mengidentifikasi seberapa banyak ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis penyakit pneumonia

3.8 Prosedur Penelitian

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan penelitian kepada pihak kampus sebagai syarat utama penelitian.
 - b. Peneliti mengajukan permohonan studi pendahuluan dan penelitian di rumah sakit yang akan dijadikan sebagai lahan penelitian
 - c. Rumah sakit membalas surat perizinan dengan isi persetujuan penelitian
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada Bulan September dengan melakukan observasi awal terhadap data pasien dengan diagnosis penyakit pneumonia
2. Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi jumlah dokumen rawat inap pada periode triwulan bulan Juni - Agustus 2021 yang akan dijadikan populasi penelitian
 - b. Melakukan pemilahan dokumen rekam medis pasien yang berdiagnosis penyakit pneumonia dan diagnosis selain penyakit pneumonia dengan melihat diagnosis tersebut pada lembar resume medis
 - c. Mencatat jumlah dokumen rekam medis dengan diagnosis penyakit pneumonia yang digunakan sebagai sampel
 - d. Mencatat data pasien, diagnosis, dan kode diagnosis pada tabel data observasi
 - e. Analisis ketepatan kode diagnosis penyakit pneumonia pada lembar resume medis dengan melihat acuan bahasa terminology, penunjang medis dan ICD-10
 - f. Mengkalkulasikan hasil kodefikasi yang tepat dan tidak tepat berdasarkan ketentuan ICD 10
 - g. Memasukkan hasil ketepatan kode diagnosis pada tabel ketepatan kode diagnose di sistem Microsoft Excel dan melakukan perhitungan persentase
 - h. Melakukan wawancara terhadap petugas koding terkait faktor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit pneumonia pada lembar resume medis
3. Hasil Akhir

Hasil akhir dari penelitian adalah persentase ketepatan kode diagnose penyakit pneumonia dan hasil wawancara terkait factor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit pneumonia. Hasil dari penelitian ini akan di presentasikan dan dipaparkan dalam kegiatan seminar hasil selanjutnya.

3.9 Manajemen Data

- a. Editing merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap diagnose penyakit pneumonia pada lembar resume medis

- b. Coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan kode diagnosis penyakit pneumonia dengan aturan ICD 10 guna memudahkan penggolongan data
- c. Entry dan Processing merupakan memasukkan data ketepatan kode ke dalam sistem Microsoft Excel dan melakukan perhitungan persentase setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah tersebut
- d. Cleaning merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dianalisis melalui Microsoft Excel dan hasil dari wawancara. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

3.10 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021					2022		
		Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul laporan tugas akhir								
2.	Penyusunan laporan penelitian								
3.	Pengurusan surat izin studi pendahuluan dan penelitian								
4.	Seminar proposal								
5.	Pengambilan data								

6.	Pengolahan dan analisis data								
7.	Penyusunan laporan penelitian								
8.	Ujian hasil								